

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada perubahan tingkah laku peserta didik. Perhatian peserta didik yang lebih intensif terhadap materi yang diberikan akan mempermudah pengetahuan diterima dan terekam oleh memori siswa. Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen didalamnya antara lain berupa tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian seorang guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain sebagainya. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap seorang guru telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2009). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Proses pembelajaran tidak mungkin terwujud dengan baik jika dalam proses pembelajaran tidak didukung oleh media yang sesuai, dimana media pembelajaran salah satunya yaitu atlas.

Atlas adalah salah satu media belajar yang menyajikan foto secara lengkap dan berwarna. Di dalam atlas terdapat penjelasan mengenai morfologi dan fisiologi terkait dunia hewan (Animalia) dalam bentuk gambar dan paparan yang jelas, serta di beri keterangan penomoran bukan dengan tabel, dan terdapat penjelasan dalam kotak tersendiri (Widodo, 2014). Atlas juga bisa di gunakan sebagai suplemen pendukung kegiatan praktikum, media konfirmasi saat melakukan identifikasi sehingga peserta didik dapat memastikan kebenaran hal yang diamati, dan membantu proses pembelajaran saat bahan amatan asli tidak dapat di temukan (Perry and Mortan, 2012). Atlas memiliki manfaat atau fungsi yang begitu praktis dalam merangsang minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik. Arsyad (2002) mengemukakan bahwa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, kreatif dan inovatif dapat

meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan semangat belajar.

Atlas vertebrata darat disusun dalam bentuk buku cetak dengan memaparkan perwakilan pada setiap filum vertebrata darat dan dilengkapi dengan informasi klasifikasi ilmiah, ciri-ciri terkait hewan tersebut serta ditunjang dengan adanya foto asli hewan tersebut. Media atlas vertebrata darat merupakan media bergambar yang tepat untuk membantu siswa dalam penyerapan materi tanpa harus mengamati secara langsung hewan vertebrata darat asli ataupun awetan vertebrata darat. Adapun kelebihan dari media atlas itu sendiri dimana media atlas didesain semenarik mungkin dengan warna dan juga gambar yang menarik dan jelas, ukurannya yang kecil sehingga bisa di bawa kemana-mana.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X IPA SMA Kristen Tarus Tengah ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 dimana ada siswa yang aktif dan cepat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan ada juga yang masih pasif dan terlihat sulit dalam pemahaman akan materi yang disampaikan guru, sebagian besar siswa juga mengatakan bahwa materi animalia akan lebih menarik jika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik, sehingga membuat mereka lebih tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena pada materi animalia ada hewan yang tidak pernah mereka lihat secara jelas bahkan secara langsung, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menampilkan

gambar hewan secara spesifik dan menarik. Kesulitan ini berakibat pada hasil belajar siswa, berdasarkan hasil ulangan harian siswa pada materi animalia Tahun Ajaran 2021/2022 hanya 24,5% siswa yang tuntas nilai KKM. Dari permasalahan di atas, perlu adanya upaya dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan ke siswa dapat diterima dengan baik. Berdasarkan persentase angket siswa dalam proses pembelajaran yakni jumlah siswa pada kelas tersebut 12 orang namun yang mengisi angket respon siswa berjumlah 10 orang sehingga memperoleh persentase sebagai 70%, pada angka persentasi tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat setuju bahwa dengan adanya media penunjang proses pembelajaran di sekolah, dan sebanyak 30% adalah sisa angka persentase respon siswa.

Dari angka persentase ini menunjukkan bahwa sangat perlu adanya pengembangan media atlas dalam menunjang proses pembelajaran. Karena guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga kebanyakan siswa malas ketika proses pembelajaran berlangsung, guru biologi juga mengungkapkan bahwa belum adanya media pembelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik mengajukan penelitian berjudul **“PENGEMBANGAN ATLAS VERTEBRATA DARAT UNTUK SISWA SMA SWASTA KRISTEN TARUS TENGAH”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah media atlas vertebrata darat yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA Swasta Kristen Tarus Tengah?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa atlas vertebrata darat di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah.

## **D. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan berupa atlas vertebrata yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada materi animalia sub pokok vertebrata di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah. Spesifikasi produk yang diharapkan mencakup 2 hal yaitu: spesifikasi secara teknis dan spesifikasi secara substansi.

### 1. Spesifikasi secara teknis

- a. Materi vertebrata dikemas dalam bentuk media cetak berupa atlas vertebrata. Media ini dibuat berbentuk media cetak dengan ukuran A5 14,8 cm x 21 cm. Ukuran atlas tidak terlalu besar tidak terlalu kecil sehingga praktis dibawa ke mana-mana sebagai sumber belajar.
- b. Pengembangan media ini dicetak dengan menggunakan Artpaper 260 gram dan 150 gram.

- c. Media ini didesain semenarik mungkin dengan warna gambar yang menarik sehingga siswa diharapkan lebih bersemangat belajar dan mudah memahami materi yang di pelajari.
2. Spesifikasi secara substansi
    - a. Secara substansi produk yang dikembangkan terbatas pada materi vertebrata darat.
    - b. Secara substansi produk yang dikembangkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi vertebrata darat dan siswa dapat melihat dan mengamati secara tidak langsung hewan-hewan bertulang belakang yang belum pernah dilihat secara langsung.
    - c. Menghasilkan media pembelajaran berupa atlas vertebrata pada materi animalia pada pokok bahasan vertebrata untuk kelas X IPA pada matapelajaran biologi Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Pengembangan**

Dengan adanya media atlas vertebrata dapat memberikan manfaat secara praktis dan akademis.

##### **1. Manfaat praktis**

Sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran biologi pada pokok bahasan vertebrata yang berhubungan dengan desain media pembelajaran.

## 2. Manfaat akademis

### a. Bagi guru

1. Atlas ini dapat digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran biologi pada materi animalia pokok bahasan vertebrata.
2. Atlas yang dibuat dapat mendorong guru dalam berkreaitivitas untuk membuat media yang lebih baik dan menarik sehingga siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran yang ajarkan guru.

### b. Bagi siswa

1. Atlas vertebrata darat dapat digunakan siswa sebagai media belajar dalam mempelajari pokok bahasan vertebrata.
2. Siswa dapat mengetahui dan melihat dengan jelas hewan-hewan Vertebrata yang mungkin belum pernah dilihat secara langsung.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yaitu sebagai masukan dalam pembelajaran biologi.

### d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

### e. Bagi program studi pendidikan biologi

Sebagai referensi media pembelajaran untuk memicu kreativitas dosen dan mahasiswa yang berminat mengadakan

penelitian lanjutan, dan sebagai referensi atau bahan ajar untuk mata kuliah Struktur Perkembangan Hewan dan Taksonomi Hewan.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan**

1. Asumsi Pengembangan
  - a. Setiap siswa memiliki pemahaman tentang materi vertebrata darat.
  - b. Setiap siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Keterbatasan Pengembangan
  - a. Media atlas ini untuk mata pelajaran IPA Biologi.
  - b. Media atlas yang dibuat dibatasi pada pengembangan media pembelajaran pada pokok bahasan vertebrata darat untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
  - c. Pengembangan atlas vertebrata darat ini pada kelas X SMA Kristen Tarus Tengah Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Atlas adalah salah satu media dan juga sumber belajar yang menyajikan foto secara lengkap dan berwarna. Di dalam atlas terdapat kumpulan-kumpulan data-data terkait hewan vertebrata darat dengan paparan gambar yang jelas serta keterangan.
2. Atlas vertebrata darat ini merupakan salah satu di antara sekian banyak media pembelajaran biologi untuk guru dan peserta didik untuk menunjang

pembelajaran materi Animalia. Mudah-mudahan atlas ini dapat menjadi salah satu media penunjang pembelajaran biologi yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam membaca, atlas ini dilengkapi dengan gambar-gambar spesies vertebrata darat.

3. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan *ADDIE*. Model ini, sesuai dengan namanya terdiri dari lima fase atau tahap utama yaitu *(A)analysis*, *(D)esign*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation*. Prosedur pengembangan media Atlas vertebrata pada mata pelajaran biologi ini mengikuti tahapan *ADDIE* yang sudah ada, tetapi pada penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap *development* (pengembangan) sehingga belum sampai pada tahap *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi) karena terbatasnya tenaga, waktu dan biaya.